



**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SMP DI KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2015**

**TESIS**

**Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 2  
Untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**WAHYU AJI PRAKOSA  
0602513084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2015**

## PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP di Kabupaten Demak Tahun 2015” karya,

Nama : Wahyu Aji Prakosa

Nim : 0602513084

Program Studi : Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNNES

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 29 September 2015.

Semarang, September 2015

### **PanitiaUjian**

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.  
NIP. 196105241986011001

Dr. Sulaiman, M.Pd  
NIP. 196206121989011001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd  
NIP. 196103201984032001

Prof. Dr. Sugiharto, M.S.  
NIP.195711231985031001

Penguji III,

Prof. Dr. Soegiyanto, KS., M.S.  
NIP. 195401111981031002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, September 2015

Yang membuat pernyataan

Wahyu Aji Prakosa  
NIM. 0602513084

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

1. Jika kita mempunyai keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu membahu mewujudkannya (Soekarno)
2. Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Al Baqarah : 282)
3. Bermimpi dan berusaha, mimpi memacu usaha dan usaha mewujudkan mimpi.

### **Persembahan**

Alhamdulillah dengan Rahmat dan Hidayah Nya tesis ini terselesaikan, karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

*Almamater Program studi pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas*

*Negeri Semarang*

*Negeriku tercinta Indonesia semoga dapat memberikan manfaat untuk  
perbaikan sistem pendidikan di Indonesia*

## **PRAKATA**

Puji serta syukur kepada Tuhan YME, atas berkat dan rahmatNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, tak lupa disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Rektor UNNES beserta staf atas ijin melanjutkan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang atas ijinnya untuk melanjutkan studi.
3. Prof. Dr. Soegiyanto, KS.MS. dan Prof. Dr. Sugiharto, M.S. atas bimbingannya selama menyelesaikan studi.
4. Tim penguji tesis yang memberikan koreksi serta arahan demi terciptanya karya ilmiah yang baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Semarang atas pemberian ilmunya selama menempuh studi.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Demak atas ijin dan kesempatan untuk pengambilan data penelitian.
7. Kepala Sekolah, Guru Penjasorkes dan Siswa-siswi SMP di Kabupaten Demak atas kesediaannya menjadi sampel penelitian dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Ayahanda Ngasmin Ragil Semito dan Ibunda Sri Wahyuni untuk motivasi dan doa yang tak mungkin dapat terbalaskan
9. Istriku Dewi Nur Istikomah untuk pengorbanan, waktu, doa serta motivasi dalam penyelesaian studi.

10. Anakku Thafana Nazma Dewakamila kepolosannya telah memotivasi saya untuk menyelesaikan studi.
11. Teman-teman kelas POR A4 angkatan 2013 atas kerjasamanya selama menyelesaikan studi.
12. Teman-teman grup evaluasi kurikulum 2013 atas semangat dan kesetiakawanannya.
13. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan ucapan terima kasih yang tidak terhingga, semoga jerih payah dan pengorbanan mereka mendapatkan rahmat dan imbalan yang sepadan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak tertentu.

Semarang, September 2015

Penulis

Wahyu Aji Prakosa  
NIM. 0602513084

## ABSTRAK

**Wahyu Aji Prakosa, 2015.** Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Demak Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga. Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Soegiyanto. KS, MS. Pembimbing II: Prof. Dr. Sugiharto M.S

Kata Kunci: Evaluasi, Implementasi, Kurikulum, Kurikulum 2013.

Penelitian evaluasi implementasi kurikulum 2013 dilakukan untuk mengungkap penerapan kurikulum 2013 sesuai standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Penelitian ini mengungkap bagaimana implementasi kurikulum 2013 di tingkat SMP di Kabupaten Demak dan bagaimana persepsi pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran penjasorkes ditingkat SMP di Kabupaten Demak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP di Kabupaten Demak. Populasi dalam penelitian ini 83 SMP dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 SMP. Penelitian menggunakan metode evaluatif *responsif* yang bertujuan untuk mencari respon/ tanggapan guru tentang implementasi kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan. 1) Bahwa di dalam standar isi evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah sangat sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban 83,5%. Kendala yang dihadapi guru penjasorkes berkaitan dengan standar isi adalah pembuatan RPP, daftar nilai, analisis nilai, media pembelajaran, serta alokasi waktu dan jadwal pembelajaran. 2) Bahwa di dalam standar proses evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah sangat sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban kuesioner 82,2%. Kendala yang dihadapi guru penjasorkes berkaitan dengan standar proses adalah pada metode dan pendekatan saintifik. 3) Bahwa di dalam standar penilaian evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban kuisisioner 78,8%. Kendala yang dihadapi guru penjasorkes berkaitan dengan standar penilaian adalah pada penilaian diri, penilaian antar teman, penilaian proyek dan portofolio.

Simpulan dalam penelitian ini adalah evaluasi implementasi kurikulum 2013 yang mencakup standar isi, standar proses sudah sangat sesuai sedangkan standar penilaian sudah sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013. Dalam implementasinya guru penjasorkes masih menemui beberapa kendala yang perlu diadakan perbaikan untuk implementasi kurikulum 2013 lebih lanjut supaya implementasi kurikulum 2013 benar-benar sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi pemerintah untuk melanjutkan kurikulum 2013 namun harus dipersiapkan lebih baik, terutama menambah kualitas SDM, melengkapi sarana dan prasarana serta penyempurnaan proses penilaian.

## ABSTRACT

**Wahyu Aji Prakosa**, 2015. *The Implementation Evaluation of Curriculum 2013 in Learning Physical Education Lesson in the Junior High School of Demak District*. Thesis. Physical Education. Postgraduate program, Semarang State University. Supervisor I: Prof. Dr. Soegiyanto. KS, MS. Supervisor II: Prof. Dr. Sugiharto, MS

*Keywords: evaluation, implementation, Curriculum, Curriculum 2013.*

Research implementation evaluation of curriculum 2013 intends to reveal implementation of curriculum in three standards there are standard content, standard processes and assessment standards. The research reveals how the implementation of the curriculum in 2013 at junior high school level in Demak and how the perception of the implementation of the curriculum 2013 on the penjasorkes subjects at the junior high school level in Demak regency.

This research is conducted in the junior high School of Demak Regency. The Population in this research are 83 junior high school and the sample used in the research are 18 junior high School (purposive random sampling). This research used evaluative responsive method that is aimed to look for response or teacher perspective about the implementation of 2013 curriculum. The mechanism used to collect the data used questioner and interview, questioner is addressed to teacher and student otherwise, interviewing is addressed to Headmaster.

The results showed. 1) Whereas in the evaluation of the implementation of curriculum content standards in 2013 on learning Penjasorkes already is in accordance with the provisions of the curriculum in 2013 proved to be an average of 83.5% answer. 2) That in the process of evaluating the implementation of curriculum standards in 2013 on learning Penjasorkes already is in accordance with the provisions of the curriculum in 2013 proved to be an average of 82.2% questionnaire answers. 3) That the standard of assessment in the evaluation of curriculum implementation in 2013 on learning Penjasorkes is in conformity with the provisions of the curriculum in 2013 proved to be an average of 78.8% questionnaire answers.

The conclusions in this study is the evaluation of the implementation of the curriculum in 2013 that covers content standards, the standards process is already very fit while assessment standards are in accordance with the provisions of the 2013 curriculum the necessary repairs and evaluation on an ongoing basis so that the implementation of the curriculum in 2013 verry suitable with purpose. According to results this research is advisable for the government to continue the curriculum in 2013, but should be better prepared, especially add to the quality of human resources, complete infrastructure and improvement of the assessment process.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1 Aspek Teoritis.....	9
1.6.2 Aspek Praktis.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	11

2.2 Kerangka Teoritis.....	14
2.2.1 Evaluasi Kurikulum.....	14
2.2.2 Model Evaluasi Kurikulum.....	20
2.2.3 Model Evaluasi Responsif.....	22
2.2.4 Implementasi.....	25
2.2.5 Kurikulum.....	27
2.2.6 Fungsi Kurikulum.....	29
2.2.7 Kurikulum 2013.....	33
2.2.8 Tujuan kurikulum 2013.....	34
2.2.9 Landasan Pengembangan Kurikulum.....	35
2.2.10 Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	37
2.2.11 Pembelajaran Penjasorkes.....	38
2.2.12 Sekolah Menengah Pertama .....	41
2.3 Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Populasi dan sampel .....	44
3.3 Subyek dan obyek penelitian .....	48
3.4 Instrumen dan teknik pengumpulan data .....	49
3.5 Indikator Instrumen Pengambilan Data Penelitian .....	52
3.6 Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	55
3.7 Teknik analisis data .....	56
<b>BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	61
4.1.1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Standar Isi .....	63
4.1.2 Implementasi Kurikulum 2013 Standar proses .....	87
4.1.3 Implementasi Kurikulum 2013 Standar penilaian.....	96
4.2 Pembahasan.....	107
4.3 Keterbatasan/Kelemahan Penelitian .....	113

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
5.1 Simpulan .....	116
5.2 Implikasi.....	118
5.3 Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pelaksanaan kurikulum di SMP se Kabupaten Demak .....	5
Tabel 1.2 Sekolah sasaran studi pendahuluan.....	6
Tabel 1.3 Hasil pengisian kuesioner observasi awal.....	6
Tabel 3.1 Subjek penelitian .....	48
Tabel 3.2 Matriks pengumpulan data.....	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner evaluasi kurikulum 2013 .....	53
Tabel 4.2 Butir Kuesioner evaluasi kurikulum 2013 pada indikator standar isi.....	63
Tabel 4.3 Hasil perhitungan deskriptif presentase Standar isi implementasi kurikulum 2013.....	64
Tabel 4.4 Hasil perhitungan deskriptif presentase perangkat pembelajaran kurikulum 2013 .....	67
Tabel 4.5 Hasil perhitungan deskriptif presentase silabus implementasi kurikulum 2013 .....	68
Tabel 4.6 Hasil perhitungan deskriptif presentase RPP implementasi kurikulum 2013.. .....	69
Tabel 4.7 Hasil perhitungan deskriptif presentase KKM implementasi kurikulum 2013 .....	71
Tabel 4.8 Hasil perhitungan deskriptif presentase tanggapan guru tentang program tahunan implementasi kurikulum 2013 .....	73
Tabel 4.9 Hasil perhitungan deskriptif presentase tanggapan guru tentang program semester implementasi kurikulum 2013 .....	74
Tabel 4.10 Hasil perhitungan deskriptif presentase jurnal implementasi kurikulum 2013..... .....	75
Tabel 4.11 Hasil perhitungan deskriptif presentase daftar nilai implementasi kurikulum 2013..... .....	76
Tabel 4.12 Hasil perhitungan deskriptif presentase analisis nilai implementasi kurikulum 2013..... .....	78
Tabel 4.13 Hasil perhitungan deskriptif presentase daftar hadir implementasi	

kurikulum 2013 .....	79
Tabel 4.14 Hasil perhitungan deskriptif presentase media implementasi kurikulum 2013 .....	80
Tabel 4.15 Hasil perhitungan deskriptif presentase struktur kurikulum implementasi kurikulum 2013 .....	82
Tabel 4.16 Hasil perhitungan deskriptif presentase kalender pendidikan implementasi kurikulum 2013 .....	83
Tabel 4.17 Hasil perhitungan deskriptif presentase jadwal pembelajaran implementasi kurikulum 2013.....	84
Tabel 4.18 Hasil perhitungan deskriptif presentase alokasi waktu implementasi kurikulum 2013.....	85
Tabel 4.19 Hasil perhitungan deskriptif presentase jam pembelajaran implementasi kurikulum 2013.....	86
Tabel 4.20 Hasil perhitungan deskriptif presentase standar proses implementasi kurikulum 2013.....	88
Tabel 4.21 Hasil perhitungan deskriptif presentase metode pembelajaran implementasi kurikulum 2013.. .....	90
Tabel 4.22 Hasil perhitungan deskriptif presentase pendekatan saintifik implementasi kurikulum 2013 .....	91
Tabel 4.23 Hasil perhitungan deskriptif presentase pendekatan tematik implementasi kurikulum 2013.....	91
Tabel 4.24 Hasil perhitungan deskriptif presentase materi pembelajaran implementasi kurikulum 2013.....	92
Tabel 4.25 Hasil perhitungan deskriptif presentase kesesuaian dengan RPP implementasi kurikulum 2013.....	94
Tabel 4.26 Hasil perhitungan deskriptif presentase standar penilaian implementasi kurikulum 2013.....	95
Tabel 4.27 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian diri implementasi kurikulum 2013 .....	96
Tabel 4.28 Hasil perhitungan deskriptif presentase tes tertulis implementasi kurikulum 2013.....	98

Tabel 4.29 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian observasi implementasi kurikulum 2013.. .....	100
Tabel 4.30 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian teman sejawat implementasi kurikulum 2013.. .....	101
Tabel 4.31 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian tugas implementasi kurikulum 2013.....	102
Tabel 4.32 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian proyek implementasi kurikulum 2013.....	104
Tabel 4.33 Hasil perhitungan deskriptif presentase penilaian portofolio implementasi kurikulum 2013.. .....	106

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema kerangka berfikir.....	44
Gambar 4.1 Diagram tanggapan guru tentang standar isi implementasi kurikulum 2013.....	62
Gambar 4.3 Diagram tanggapan guru tentang standar proses implementasi kurikulum 2013 .....	89
Gambar 4.4 Diagram tanggapan guru tentang standar penilaian implementasi kurikulum 2013.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK pembimbing dari pasca sarjana unnes.....	123
Lampiran 2 Izin penelitian dari pasca sarjana unnes.. .....	124
Lampiran 3 Izin penelitian dari Dindikpora Kabupaten Demak.....	125
Lampiran 4 Daftar kunjung penelitian di SMP Kabupaten Demak.. .....	126
Lampiran 5 Kisi-kisi kuestioner guru evaluasi implementasi kurikulum 2013 .....	128
Lampiran 6 Kuestioner guru evaluasi implementasi kurikulum 2013.....	129
Lampiran 7 Kisi-kisi kuestioner siswa evaluasi implementasi kurikulum 2013.....	134
Lampiran 8 kuestioner siswa evaluasi implementasi kurikulum 2013.....	135
Lampiran 9 Pedoman wawancara kepala sekolah.....	137
Lampiran 10 Hasil kuestioner guru .....	139
Lampiran 11 Hasil kuestioner siswa.....	141
Lampiran 12 Sampel hasil transkrip wawancara dengan Kepala Sekolah.. ....	143
Lampiran 13 Analisis deskriptif data penelitian.....	145
Lampiran 14 Surat keterangan wawancara guru penjasorkes.....	154
Lampiran 15 Transkrip wawancara guru Penjasorkes.....	157
Lampiran 16 Gambar kegiatan penelitian .....	163





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Pendidikan sejatinya harus mampu menghasilkan lulusan yang dapat menghadapi perubahan zaman termasuk globalisasi. Kurikulum 2013 lahir dengan harapan menjawab kebutuhan akan lulusan yang mampu untuk menghadapi tantangan globalisasi. Selain tantangan eksternal dari proses globalisasi, Indonesia juga memiliki tantangan internal yakni pertumbuhan penduduk usia produktif yang terus naik dari tahun ke tahun. Penduduk usia produktif yang melimpah nantinya harus menjadi modal pembangun bukan sebagai beban pembangunan karena tidak memiliki kompetensi yang baik. Untuk menciptakan penduduk usia produktif yang kompeten harus melewati proses pendidikan yang berkualitas, hal ini akan terwujud melalui pengembangan kurikulum.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menegaskan bahwa pendidikan nasional “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yakni jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Samsudin, 2008:2-3).

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan potensi yang ada di daerah (BSNP, 2006:3).

Fenomena sosial yang muncul dalam beberapa tahun terakhir seperti perkelahian antar pelajar, meningkatnya penggunaan narkoba dikalangan pelajar dan berbagai kenakalan remaja lainnya menunjukkan bahwa telah terjadi

degradasi moral pada generasi penerus bangsa Indonesia. Berangkat dari fenomena sosial dalam masyarakat, tantangan internal, dan eksternal yang dihadapi oleh bangsa Indonesia serta menciptakan generasi masa depan, pemerintah mengembangkan kurikulum baru. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dilengkapi dengan penguatan proses, dan penyesuaian beban belajar (LPMP 2014).

Pengembangan kurikulum dalam pelatihan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Harapannya dengan pengembangan kurikulum 2013 akan lahir lulusan yang memiliki kompetensi masa depan. Kompetensi yang dicapai dalam kurikulum 2013 ada tiga aspek yaitu kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Sesuai dengan UU Sisdiknas, PP No 32 tahun 2013 Kurikulum 2013 mulai diujicobakan di sekolah *sampling* pada tahun pelajaran 2013/2014 dan dilaksanakan serempak di semua sekolah pada tahun pelajaran 2014/2015.

Permendikbud No. 68 tentang kurikulum SMP-MTs menyebutkan bahwa karakteristik kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada tingkat SMP digolongkan sebagai mata pelajaran kelompok B yaitu mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi

dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan harus memperhatikan keunggulan dan potensi yang dimiliki setiap daerah untuk dikembangkan.

Kurikulum 2013 menuntut perubahan proses belajar yang awalnya siswa hanya diberi tahu menjadi siswa diajak untuk menemukan, mencoba dan mencari tahu dengan bimbingan dari guru. Proses pembelajaran menerapkan metode *scientific*, pendekatan tematik dan penilaian *autentik* adalah roh dalam pembelajaran kurikulum 2013. Perubahan pola pikir pendidik dari mindset kurikulum tingkat satuan pendidikan menjadi pola kurikulum 2013 tentunya tidaklah semudah membalikan telapak tangan karena membutuhkan proses panjang. Usaha merubah pola pikir pendidik itu dilakukan dengan memberikan pelatihan implementasi kurikulum 2013 menjelang masuk tahun pelajaran 2014/2015. Proses pelatihan yang singkat menyebabkan banyak dari pendidik yang pesimis dengan pelaksanaan kurikulum 2013.

Diberlakukannya kurikulum 2013 pada seluruh sekolah di Indonesia mulai tahun pelajaran 2014/2015 ternyata menuai berbagai reaksi pro dan kontra dari pelaku pendidikan. Kelompok yang setuju dengan pemberlakuan kurikulum 2013 menganggap bahwa kurikulum 2013 merupakan terobosan baru dalam kurikulum yang dapat menjawab berbagai masalah dalam dunia pendidikan sehingga perlu diterapkan dengan segera. Kelompok yang kontra dengan pelaksanaan kurikulum 2013 menganggap banyak sekolah serta pendidik yang belum siap dengan kurikulum 2013 baik dari segi sarana prasarana maupun sumber daya manusia yang ada. Pro dan kontra pelaksanaan kurikulum 2013 membuat pelaksanaan

kurikulum terkesan terlihat setengah matang ada kelompok yang dengan serius menjalankan dan ada kelompok yang acuh. Kondisi tersebut mendorong Mendiknas untuk mengambil tindakan yaitu memberhentikan sementara pelaksanaan kurikulum 2013.

Pro dan kontra pelaksanaan kurikulum 2013 terus berlanjut setelah Mendiknas memutuskan untuk menghentikan kurikulum 2013 sementara. Kurikulum 2013 hanya boleh dilaksanakan oleh 6.221 unit sekolah *pilotting project* yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 selama tiga semester. Beberapa daerah memilih untuk tetap melaksanakan kurikulum 2013 terkait dengan kontrak buku yang sudah terlaksana.

Instruksi dari Mendiknas pada awal tahun pelajaran 2014/2015 bahwa seluruh SMP di Kabupaten Demak mulai melaksanakan kurikulum 2013, dalam pelaksanaan tersebut 6 SMP sudah melaksanakan kurikulum 2013 selama 3 semester sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan semester 1 tahun pelajaran 2014/2015, sementara 83 SMP baru melaksanakan kurikulum 2013 selama 1 semester pada semester gasal tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 1.1 Pelaksanaan kurikulum di SMP se Kabupaten Demak semester genap Tahun pelajaran 2014/2015

Jumlah SMP di Kabupaten Demak	Negeri		Swasta		Jumlah pelaksana kurikulum	
	Kurikulum 2013	KTSP	Kurikulum 2013	KTSP	Kurikulum 2013	KTSP
89	5	33	1	50	6	83

Sumber : Dinas DIKPORA Kabupaten Demak 2015

Penelitian awal telah dilakukan peneliti pada tanggal 10 – 15 Desember 2014 pada 12 SMP di Kabupaten Demak dari total 89 SMP Negeri dan swasta di Kabupaten Demak. Peneliti menemukan masih banyak guru pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran *scientific* dan penilaian autentik karena dinilai terlalu banyak administrasi penilaian yang harus diselesaikan.

Tabel 1.2 Sekolah sasaran studi pendahuluan

No	Nama sekolah	Kurikulum 2013	KTSP
1	SMP N 2 Demak	√	
2	SMP N 4 Demak		√
3	SMP N 1 Gajah		√
4	SMP N 1 Wedung		√
5	SMP Pidi Sayung		√
6	SMP N 1 Sayung		√
7	SMP N 1 Dempet	√	
8	SMP N 2 Dempet	√	
9	SMP N 1 Karanganyar		√
10	SMP N 2 Karanganyar		√
11	SMP Latansa Demak		√
12	SMP Az Zahra Demak		√
	Jumlah	3	9

Sumber : Dokumen peneliti 2015

Hasil kuesioner dari studi pendahuluan yang dilakukan guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Demak yang dirangkum oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil Pengisian Kuesioner Observasi Awal.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah anda setuju dengan diterapkannya kurikulum 2013 ?	42 %	58 %
2	Sudahkah kurikulum 2013 diterapkan pada pembelajaran penjasorkes di sekolah anda?	100 %	0 %
3	Pernahkah anda mengikuti pelatihan kurikulum 2013 sebelumnya?	100 %	0 %
4	Apakah menurut anda kurikulum 2013 didalam pembelajaran penjasorkes sulit dilaksanakan?	33 %	67%
5	Apakah di sekolah anda perangkat pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran penjasorkes kurikulum 2013 sudah ada?	33 %	67 %
6	Apakah dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes mengalami kendala ?	75 %	25 %

7	Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian pada pembelajaran penjasorkes?	83 %	17 %
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Apakah anda paham terhadap pendekatan saintifik pada kurikulum 2013?	33 %	67 %
9	Apakah anda paham terhadap penilaian <i>authentic</i> kurikulum 2013?	25 %	75 %
10	Apakah menurut anda penambahan jam pelajaran pada pembelajaran penjasorkes dikurikulum 2013 efektif untuk dilaksanakan?	42 %	58 %

Sumber : Dokumen peneliti 2015

Penerapan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah tersebut menuai keluhan dan dirasa kurang matang. Banyak hal yang harus disiapkan untuk implementasi kurikulum 2013, tapi ada dua hal yang peneliti anggap paling penting yaitu masalah kompetensi pendidik dan kesiapan buku ajar atau sarana dan prasarana. Pertama mengenai kompetensi pendidik, kurangnya pemahaman yang tepat mengenai proses pembelajaran *scientific* kurikulum 2013 sehingga tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedua, tentang kesiapan buku ajar yang terlambat diterima oleh sekolah juga menjadi sangat vital karena merupakan pegangan dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa.

## 1.2 Identifikasi masalah

Permasalahan-permasalahan yang muncul pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman guru penjasorkes terhadap kurikulum 2013 dan penerapannya di dalam pembelajaran penjasorkes belum sesuai
2. Guru penjasorkes merasa kesulitan dan menemui berbagai kendala di dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes



3. Administrasi dalam penilaian hasil belajar siswa dinilai terlalu rumit dan sulit
4. Penambahan jam pembelajaran penjasorkes berimplikasi kepada kurangnya sarana dan prasarana sekolah sehingga menimbulkan permasalahan baru
5. Perangkat pembelajaran seperti buku guru dan buku siswa belum seluruhnya ada di tiap-tiap sekolah
6. Guru penjasorkes di dalam pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan metode dan gaya mengajar yang sama seperti sebelumnya, tidak ada perubahan yang signifikan sesuai pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013

### **1.3 Cakupan Masalah**

latar belakang dan identifikasi masalah telah diuraikan di atas supaya pembahasan lebih terfokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP se Kabupaten Demak Tahun 2015.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan evaluasi implementasi terhadap kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten

Demak Tahun 2015 yang dirumuskan menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 sesuai dengan standar isi yang telah ditentukan dari kurikulum 2013?
2. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 sesuai dengan standar proses yang telah ditentukan dari kurikulum 2013?
3. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan dari kurikulum 2013?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak Tahun 2015 sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 pada standar isi
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 pada standar proses
3. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak tahun 2015 pada standar penilaian

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bukti secara ilmiah tentang evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kabupaten Demak Tahun 2015

### 1.6.2 Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pemerintah untuk mengetahui kelemahan atau kesulitan-kesulitan dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran penjasorkes, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses perbaikan kurikulum dan pelaksana kurikulum tersebut.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam membantu pemerintah dalam mengevaluasi kurikulum demi perbaikan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.